

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MANAJEMEN PEMBELAJARAN
BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

Randia Sukmadewi¹⁾
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Nasional
email: irafannulhakim@gmail.com

Abstrak

The focus of this study include: (1) the role of the principal in the learning plan based Curriculum 2013, (2) the role of the principal in the implementation of learning based Curriculum 2013, (3) the role of the principal in the evaluation of learning based Curriculum 2013. This study used qualitative; by case study design. Researchers as an instrument of this study; Data sources of this study are the principal, vice principal of curriculum, teachers, students and documentation; data were collected through indepth interview, observation, and documentation. The result of this study are: (1) the role of the principal in the learning plan based curriculum in 2013 which held workshops, provide socialization Curriculum in 2013 and held a preparation meeting of the annual program, (2) the role of the principal in the implementation of learning based curriculum in 2013 which gives motivation to the teachers in the process learning, and provide direction in accordance with the rules yag, (3) the role of the principal in the evaluation of learning based curriculum in 2013 that the evaluators and supervisors, where the principal oversight and guidance to teachers on an ongoing basis.

Keyword: the role of the school principal, Curriculum 2013

Abstrak

Fokus penelitian ini meliputi; (1) peran kepala sekolah dalam perencanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, (2) peran kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, (3) peran kepala sekolah dalam evaluasi pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif; rancangan studi kasus. Peneliti sebagai instrumen kunci; sumber data berasal dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan dokumntasi pendukung; teknik pengumpulan data dengan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Hasil penelitian meliputi: (1) peran kepala sekolah dalam perencanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu mengadakan workshop, memberikan sosialisasi Kurikulum 2013 dan mengadakan rapat penyusunan program tahunan, (2) peran kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yaitu memberikan motivasi kepada guru dalam proses pembelajaran, dan memberikan arahan sesuai dengan aturan yag ada, (3) peran kepala sekolah dalam evaluasi pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu evaluator dan supervisor, dimana kepala sekolah melakukan pengawasan dan pembinaan kepada guru secara terus-menerus.

Kata kunci: peran kepala sekolah, kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang dapat menciptakan kemajuan dan peningkatan kualitas hidup sumber daya

manusia di suatu bangsa. Oleh sebab itu, keberadaan pendidikan dituntut untuk bisa membentuk insan dari sumber daya manusia yang terdidik dan bermoral, dengan

pendidikan diharapkan setiap individu mampu untuk mengembangkan potensi di dalam dirinya masing-masing, sehingga mempunyai bekal untuk menjawab tuntutan zaman yang semakin maju. Era globalisasi menjadi tantangan tersendiri bagi para pengelola pendidikan untuk dapat mendesain Kurikulum yang sesuai dengan keadaan zaman pada saat ini, yaitu dimana ilmu pengetahuan menjadi sangat luas maknanya dan teknologi juga menjadi semakin canggih. Hal ini dapat berdampak positif pada dunia pendidikan, akan tetapi juga tidak menutup kemungkinan akan bermunculan dampak negatif yang dapat merusak tujuan utama dari pendidikan, seperti penggunaan internet yang disalahgunakan yang biasanya sebagai media pembelajaran, tetapi oleh pelajar digunakan sebagai alat bermain yang tidak berguna. Terkait dengan dampak negatif yang ditimbulkan oleh globalisasi, maka guna menghasilkan generasi yang benar-benar matang dan sangat diharapkan, tentu pelaksanaan pendidikan harus dievaluasi dan terus-menerus diperbaiki. Pemerintah sudah melakukan penyempurnaan-penyempurnaan Kurikulum dalam pendidikan agar kompetensi peserta didik semakin berkualitas seiring dengan perkembangan zaman. Namun dampak negatif ini tidak dapat diantisipasi dengan mudah, akan tetapi membutuhkan desain pembelajaran yang khusus yang dapat mengubah pola pikir peserta didik ke arah hal yang positif. Salah satu hal yang penting di dalam pendidikan yaitu adanya kurikulum.

Kurikulum adalah jantung pendidikan, oleh karena itu sudah seharusnya Kurikulum saat ini memberikan perhatian yang lebih besar pada pendidikan, budaya, dan karakter bangsa. Adanya Kurikulum di dalam pendidikan dapat merubah pemikiran kepada para pendidik dan pelajar maka Kurikulum sangat diperlukan oleh lembaga sekolah untuk mengukur keberhasilan yang diperolehnya. Bunyi dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan tersebut agar pendidikan tidak hanya membentuk insan manusia yang pintar, namun juga berkepribadian, sehingga nantinya akan lahir generasi muda yang tumbuh dan berkembang dengan kepribadian yang bernafaskan nilai-nilai luhur agama dan berbudi pekerti pancasila dan ilmu pengetahuan yang dapat bersaing. Adanya undang-undang sebagai pedoman dalam menuntut ilmu maka semua orang tua harus memberikan pendidikan yang telah ditetapkan didalamnya, agar semua insan yang ada di Indonesia memiliki ilmu yang nantinya akan bermanfaat dan merubah pola pikir masyarakat.

Terkait dengan implementasi Kurikulum 2013, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sangat penting. Peran kepala sekolah akan menentukan penerapan Kurikulum 2013 di sekolah akan berhasil atau sebaliknya, karena bagaimanapun juga kepala sekolah yang memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan yang akan diterapkan. Upaya kepala sekolah sebagai pemimpin, dalam mempengaruhi warga sekolah untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 sangat diharapkan dapat tercermin dalam program-program yang dirancang, sehingga pada kesimpulannya ketercapaian tujuan pendidikan sangat tergantung kepada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian kualitatif deskriptif untuk melihat secara berurutan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Pada rancangan penelitian,

Peneliti digunakan sebagai instrumen kunci dalam menggali informasi. Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Pariaman. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer meliputi menggali informasi dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, dan guru, sedangkan data sekunder berupa dokumentasi, dimana dokumen tersebut nantinya akan dijadikan bukti pendukung.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan tiga tahap yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Tahap tersebut digunakan untuk memilih dan menyaring informasi yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga dapat disimpulkan sesuai informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini juga diperlukan pengecekan keabsahan data karena untuk memastikan kebenaran dari informasi yang diperoleh dari informan satu dengan informan yang lainnya maupun kebenaran mengenai apa yang telah diperoleh peneliti. Pengecekan keabsahan ini ada empat tahap yaitu tahap ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan anggota. Dalam studi ini juga terdapat tahapan tahapan dalam penelitian, antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penulisan laporan.

HASIL PENELITIAN

Peran Kepala Sekolah dalam Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, kepala sekolah memberikan fasilitas kepada guru untuk mengikuti workshop yang bertujuan dalam merubah mindset (pemikiran) guru terlebih dahulu serta memberikan sosialisasi tentang Kurikulum 2013. Dimana kegiatan tersebut dilakukan sebelum membuat perangkat pembelajaran, agar dalam pembuatan perangkat pembelajaran guru tidak mengalami kesalahan serta memahami dengan jelas tentang Kurikulum 2013. Kepala sekolah juga mengadakan rapat

bersama guru-guru dalam membahas penyusunan RPP yang akan dibuat sesuai dengan mata pelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru membuat RPP terlebih dahulu untuk pedoman dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan proses belajar mengajar tiap-tiap guru menggunakan metode yang berbeda-beda, misalnya guru menunjukkan terlebih dahulu fakta yang ada sebelum memulai pengajaran di dalam kelas, misalnya tentang lingkungan hidup atau sebagainya sesuai dengan pengamatan mereka maka guru dapat mengajak peserta didik untuk memulai pengajaran yang akan diajarkan. Dengan begitu guru dapat menyesuaikan dengan metode yang digunakan selama pengajaran, jadi perencanaan tersebut harus direncanakan secara matang sebelum dilaksanakan. Perencanaan sangat penting untuk memulai suatu kegiatan, tanpa adanya perencanaan maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan kita. Guru hanya menunjukkan perangkat saja untuk ditindaklanjuti oleh Kepala Sekolah, Kepala Sekolah melihat serta mensupervisi perangkat yang digunakan sesuai atau tidak. Semua kegiatan yang berhubungan dengan kurikulum maka yang mengatur serta menjadwalkan apa saja yang berhubungan dengan itu, ditugaskan kepada Waka Kurikulum. Keterlibatan Kepala Sekolah tidak hanya menyampaikan secara teori maupun sosialisasi, tetapi kepala sekolah langsung ke kelas pada saat proses belajar mengajar. Maka guru akan mengetahui apa yang menjadi kekurangan dalam pengajaran. Dalam perencanaan kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti workshop, sosialisasi serta yang berhubungan dengan Kurikulum 2013.

Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, biasanya guru memulai pembelajaran dengan kenyataan yang ada sesuai dengan apa yang kita lihat di lingkungan sekitar disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diberikan pada hari itu. Dan setiap guru menyesuaikan pengajaran dengan kompetensi inti yang ada di dalam RPP, itu merupakan upaya yang dilakukan oleh para guru dalam proses belajar

mengajar. Guru mampu menyesuaikan apa yang telah dibuat sesuai dengan RPP apa yang akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Guru memikirkan sebelum melaksanakannya, sesuai dengan metode yang dilakukan di dalam kelas agar para siswa terlihat senang dan mengerti tentang materi pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, kepala sekolah melakukan persiapan pelaksanaan, sosialisasi pelaksanaan serta mensupervisi pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013. Kepala sekolah juga memberi motivasi kepada guru-guru agar tetap profesional dalam mengajar.

Peran Kepala Sekolah dalam Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Evaluasi juga telah terjadwal yang dilakukan oleh bagian kurikulum. Evaluasi ada yang dilakukan oleh kepala sekolah, asesor, guru senior maupun siswa yang diajar. Dengan seperti itu guru akan mengetahui apa yang menjadi kekurangan setelah adanya evaluasi, dan memperbaiki untuk proses belajar mengajar yang selanjutnya agar tidak terjadi hal yang sama. Kepala sekolah sering melakukan kunjungan kelas serta melihat atau

SIMPULAN

Dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan:

Peran kepala sekolah dalam perencanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, mengadakan workshop Kurikulum 2013 untuk mengenalkan serta merubah mindset tentang kurikulum 2013, memberikan sosialisasi Kurikulum 2013 secara teori maupun secara lisan kepada guru-guru, dan mengadakan rapat untuk membicarakan rencana untuk penyusunan program-program yang akan dilakukan untuk satu tahun

Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, memberikan motivasi kepada guru yang mengikuti workshop serta sosialisasi, kepala sekolah memberikan motivasi agar guru yang mengikuti workshop dan dalam pelaksanaan pembelajaran tetap pada tanggungjawabnya sendiri, kepala sekolah memberikan arahan

mengawasi guru yang sedang mengajar. Setelah kunjungan dan pengawasan maka pada waktu yang senggang kepala sekolah memanggil guru yang bersangkutan menanyakan metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran serta memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki mengajarnya. Peneliti juga mengunjungi kelas yang menerapkan Kurikulum 2013, pembelajaran berjalan dengan baik serta peserta didik sangat antusias apabila ada pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Kepala sekolah dapat melaksanakan evaluasi dengan bantuan guru serta pihak yang terlibat dalam pengevaluasian pembelajaran. Apabila tidak ada yang mendukung kegiatan tersebut maka kepala sekolah tidak akan berhasil untuk melakukan tugasnya. Sebelum melakukan evaluasi, kepala sekolah sebelumnya memberikan terlebih dahulu instrumen penilaian tentang apa yang akan dinilai untuk evaluasi pembelajaran. Dalam pengevaluasian pembelajaran Kurikulum 2013 kepala sekolah melakukan supervisi pembelajaran, kunjungan kelas, pembagian instrumen penilaian.

kepada guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Peran kepala sekolah dalam evaluasi pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, mensupervisi pembelajaran dengan teknik kunjungan kelas serta melihat atau mengawasi guru yang sedang mengajar. Setelah kunjungan dan pengawasan maka pada waktu yang senggang kepala sekolah memanggil guru yang bersangkutan menanyakan metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran serta memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki mengajarnya, Kepala sekolah mengevaluasi guru yang mengajar apakah sudah sesuai dengan perangkat pembelajaran ataukah belum.

DAFTAR RUJUKAN

- Dedy, K. (2009). *Perilaku kepala sekolah*. Yogyakarta: CV Andi offset.
- Dinarsih, (2011). *Pengertian kepala sekolah*. online, <http://wikipedia.org/wiki/pengertian-kepala-sekolah.html/>, diakses 19 Januari 2015.
- Dimiyanti dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Massofa, P. (2011). *Fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah*. online, <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2113833-fungsi-kepemimpinan-kepala-sekolah> , diakses 21 Januari 2015.
- Mustiningsih. (2013). *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Permendikbud No. 69 Tahun 2013 Tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah*. online, diakses 19 Februari 2014.
- Pidarta, M. (1995). *Peranan Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar*. Jakarta: Grasindo.
- Purwanto, N. (2012). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahjosumidjo. (2003). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Pontianak: Alfabeta